SDN Condongcatur Pentaskan 'Karyaku untuk Bangsaku'

KR-Istimewa

Pementasan 'Karyaku untuk Bangsaku' menampilkan kreativitas para siswa SDN Condongcatur.

SLEMAN (KR) - Banyak keseruan dan kelucuan. Itulah yang tersaji saat SD Negeri Condongcatur menggelar pentas kreativitas bertajuk 'Karyaku untuk Bangsaku' di sekolah setempat Jalan Kaliurang Km 6,5, Sabtu (25/2). Pementasan ini diikuti seluruh siswa, guru, karyawan dan wali murid yang dihadiri sejumlah alumni salah satunya Lurah Condongcatur Reno Candra Sangaji SIP MIP.

Yang dipentaskan mulai dari paduan suara, drama musikal, sendratari hingga peragaan busana dari daur ulang kertas dan plastik bekas. Semua ekstrakurikuler juga turut ditampilkan di antaranya pencak silat, woodball, bahasa inggris, sepakbola, tilawah dan pramuka.

Ketua Panitia Rochmat Susanto menjelaskan acara ini bertujuan meningkatkan kreativitas dan rasa percaya diri para siswa. "Setiap kelas menampilkan hasil karya dan pertunjukan yang berbeda sekaligus mengakrabkan seluruh komponen sekolah," terang Rochmat didampingi kordinator acara Farkhani. "Banyak keseruan dan kelucuan saat para siswa unjuk kemampuannya, namun yang menjadi inti adalah siswa merasa gembira di tengah kepenatan belajar," tegasnya.

Drs Wahyu Purwo Wiyono, Kepala Sekolah SDN Condongcatur berharap kegiatan ini bisa menjadi agenda rutin. "Sebisa mungkin diadakan setahun sekali, agar semangat siswa lebih terpacu," ujar Wahyu. Sementara Reno Candra Sangaji juga mengungkapkan senang bisa jadi bagian sekolah ini. "Banyak lulusan sini yang menjadi orang sukses, semoga ini menjadi penyemangat untuk terus berkarya," pungkasnya. **(Sal)-d**

'Try Out' SMP Muhaka Diikuti 726 Siswa

SLEMAN (KR) - SMP Muhammadiyah 2 Kalasan (Muhaka) menyelenggarakan Try Out tahun 2023, pada, Minggu (26/2) bekerja sama dengan Smartgama. Try out kali ini diikuti 726 siswa dari 41 Sekolah Dasar (SD)/MI baik negeri maupun swasta di Kapanewon Kalasan dan sekitarnya.

Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, Apung Saepuddin MSI menuturkan, tujuan try out menjadi sarana bagi pelajar SD/MI untuk berlatih menghadapi Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) TA 2022/2023. "Dengan mengukuti try out ini para pelajar bisa mendapat gambaran tentang soal-soal ASPD," katanya.

Menurut Apung, peserta try out merasa senang mengikuti kegiatan ini sambil mereka mencari informasi PPDB di SMP Muhaka. Selain itu, selama acara berlangsung, pelajar (peserta try out) dan orang tua berkesempatan menyaksikan pentas seni dan pertunjukan lainnya yang dipersembahkan oleh pelajar SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

"Para peserta try out dan orang tuanya jadi tahu seluk beluk pendidikan di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Sleman. Mereka juga mendapatkan informasi PPDB di Muhaka yang saat ini sudah masuk di gelombang 2," ujarnya. **(Dev)-d**

GELAR PATROLI KAWAL HAK PILIH

Pastikan Tak Ada Pemilih Tak Masuk DPT

SLEMAN (KR) - Bawaslu Kabupaten Sleman menggelar apel siaga dalam rangka Patroli Pengawasan Kawal Hak Pilih, Senin (27/2) di GOR Pangukan. Kegiatan itu untuk memastikan semua warga yang memiliki hak pilih terdaftar dalam daftar pemilih Pemilu 2024.

KR-Istimewa

Jajaran pengawas pemilu se-Kabupaten Sleman usai mengikuti apel siaga.

Ketua Bawaslu DIY Sutrisnowati menjelaskan, kegiatan ini merupakan Instruksi Ketua Bawaslu RI Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Patroli Pengawasan Kawal Hak Pilih. Hal ini pentingnya pengawas pemilu untuk memastikan setiap warga negara yang telah memiliki hak pilih, khususnya di Kabupaten Sleman, terdaftar dalam daftar pemilih Pemilu 2024.

"Seperti halnya pada hari ini, kita berkumpul dalam rangka melaksanakan apel siaga untuk mengawal hak pilih masyarakat dalam Pemilu 2024. Kita harus memastikan tidak ada satupun pemilih ataupun calon pemilih di Kabupaten Sleman yang terlewat sehingga tidak masuk ke dalam DPT dan kehilangan hak pilihnya," tegas Sutrisnowati saat menjadi pembina apel.

Bawaslu RI, lanjut Sutrisnowati, telah menginstruksikan beberapa upaya yang perlu dilakukan jajaran pengawas pemilu di daerah dalam rangka mengawal hak pilih ini. Salah satunya, melakukan patroli pengawasan kawal hak pilih minimal dua kali dalam seminggu. "Patroli kawal hak pilih ini dilakukan hingga pada hari pemungutan suara tanggal 14 Februari 2024 mendatang," tuturnya.

Selain melaksanakan patroli, sambungnya, jajaran pengawas pemilu di daerah juga diminta untuk memastikan adanya tindak lanjut dari KPU dan jajarannya di daerah terhadap saran perbaikan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan pemutakhiran data pemilih yang sedang berlangsung saat ini.

Selain itu, terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya hak pilih dalam Pemilu 2024 dan melakukan pengawasan langsung terhadap kelompok rentan yang hak pilihnya rawan disalahgunakan. **(Sni)-d**

Pertambangan Minerba Berisiko Tinggi

SLEMAN (KR) - Kegiatan pertambangan mineral dan batubara (Minerba) memiliki karakteristik, yakni padat modal, teknologi tinggi serta berisiko dan bahaya tinggi. Selain itu, diperlukan kaidah teknik pertambangan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. "Bahkan diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten," kata Dr Supandi ST MT dalam pidato ilmiah menandai Dies Natalis ke-50 Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) di Auditorium

KR - Jayadi Kastari

Dr Ir Setyo Pambudi MT

Ir Pietoyo Sukarbowo, Babarsari, Sleman, Senin (27/2). Dies Natalis ke-50 ITNY bertema 'Menuju Kemajuan dan Pertumbuhan Berkelanjutan'.

Kegiatan tersebut ditandai dengan orasi ilmiah, penyerahan penghargaan untuk dosen, karyawan, mahasiswa dan tumpengan. Sebelumnya kegiatan ini diberi pengantar Ir H Supatno (Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Teknologi Nasional/YPTN) dan Dr Ir Setyo Pambudi MT (Rektor ITNY).

Sedangkan Rektor ITNY Dr Setyo Pambudi MT dalam kesempatan itu menyampaikan selayang pandang kinerja rektor hingga Februari 2023, Roadmap ITNY 2020 - 2045. **(Jay)-d**

Berbah Luncurkan Inovasi 'Peluk Mas Lurah'

KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo saat meluncurkan 'Peluk Mas Lurah'.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo meluncurkan inovasi Peluk Mas Lurah atau singkatan dari Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Masyarakat oleh Kapanewon Berbah di Kalurahan, Senin (27/2). Bertempat di Pendopo Kapanewon Berbah, Bupati Sleman secara simbolis memukul gong sebagai tanda telah diluncurkannya inovasi ' Peluk Mas Lurah' Kapanewon Berbah.

Kustini berharap dengan inovasi ini dapat mempercepat layanan tertib administrasi kependudukan dalam mendukung Gerakan Indonesia Sadar Adminduk. "Tertib administrasi kependudukan penting dalam penentuan kebijkan serta dilakukan dengan cara mendekatkan layanan kependudukan bagi masyarakat melalui inovasi,"jelasnya.

Lebih lanjut, Kustini berharap agar inovasi dapat efektif serta memudahkan masyarakat dalam memproses dokumen kependudukannya. Selain itu, Kustini juga berharap Kapanewon Berbah menjadi pionir yang nantinya dapat diaplikasikan di Kapanewon lainnya.

Sementara itu, Panewu Berbah Rohmiyanto menjelaskan bahwa inovasi ini menjadi upaya dalam menyukseskan gerakan GISA atau Gerakan Indonesia Sadar Adminduk. Terutama pada poin kesadaran memberikan pelayanan adminduk yang memudahkan masyarakat.

"Harapannya dapat mempercepat dan mendekatkan. Implementasinya nanti pelayanan Peluk Mas Lurah akan dilakukan di kegiatan-kegiatan kalurahan dan wilayah kalurahan baik di jam kerja maupun tidak,"jelasnya. **(Has)-d**

BEKERJA SAMA DENGAN UGM

PNM Dorong Karyawan Gen-Z Bangun Reputasi

SLEMAN (KR) - PT Permodalan Nasional Madani (PNM) mendorong generasi Z untuk membangun reputasi di era digital. Mengingat kreativitas menjadi sebuah nilai tambah sebuah skill communication di era kini. Salah satunya wadah yang lekat dengan gen-z kini ialah pengunaan sosial media (medsos).

Sekretaris Perusahaan PNM Dodot Patria Ary menjelaskan, saat ini banyak sekali wadah atau platform yang tersedia untuk sebuah kreativitas. Salah satunya sosial media (medos) yang merupakan salah satu wadah atau platform yang mudah dan gratis untuk diakses berbagai bentuk kreativitas dari seluruh lapisan masyarakat khususnya gen-z.

"Gen-z perlu mengasah kemampuan lebih agar lebih bijak dalam bertindak dan bertanggap terhadap penggunaan media sosial di dunia maya. Cara berkomunikasi inilah yang mendorong PNM dalam melakukan sharing knowledge terhadap gen-z untuk dapat memahami branding diri dan nantinya menjadi cerminan reputasi,"jelas L Dodot Patria Ary dalam acara talkshow di Auditorium Fisipol, Universitas Gajah Mada.

Dalam sharing knowledge dalam bentuk talkshow dengan tema 'Seni Bercerita Membangun Citra', PNM menggandeng Universitas Gajah Mada (UGM). Acara tersebut juga dihadiri Dosen Fisipol Universitas Gajah Mada Syaifa Tania, Influencer Lokal Yogya M Nurcahyo Romadhoni.

Dekan Fisipol UGM Wawan Masíudi menuturkan, tujaun talkshow ini menjadikan sharing knowledge session kepada gen-z mengenai praktik komunikasi di dunia nyata maupun dunia maya. **(Sni)-d**

AKSI BERSAMA BERSIH-BERSIH TPS LIAR

Di Ringroad Utara, Terkumpul 1,8 Ton Sampah

SLEMAN (KR) - Aksi bersih-bersih sampah di sepanjang jalan ringroad utara Sleman, Minggu (25/2), berhasil mengumpulkan sampah liar sebanyak 90 karung. Kalau setiap karungnya berbobot 20 kg, berarti total terkumpul kurang lebih 1.800 kg atau 1,8 ton sampah anorganik. "Sampah yang paling banyak terwadahi tas kresek tersebut 90% sampah plastik dan dalam kondisi basah," kata Yani Prihatmoko SH, koordinator kegiatan.

Aksi dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) yang diperingati setiap tanggal 21 Februari tiap tahun ini dilakukan para Relawan Lingkungan yang tergabung dalam wadah PERISAI BUMI Yogyakarta. Kegiatan didukung para pemangku kepentingan, yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman, PERSADA, Unilever Indonesia, GAVARTAR, Bank BPD, Bank Sleman, PDAM Sleman, Tani Remen Berbudaya, Arum Manis dan Percetakan Centra Grafindo.

Kegiatan diawali dengan briefing teknis di Kapanewon Depok dilanjutkan aksi bersama bersih-bersih sampah mulai dari Perempatan jalan Affandi sampai jalan

Maguwoharjo. Diikuti sekitar 50 relawan dari berbagai komunitas peduli lingkungan, antara lain anggota DPRD Kab Sleman, Dinas Lingkungan Hidup, PERSADA, TPS3R RESEP, BRO Law Firm, TRB, Ikatan Mahasiswa Manggarai Barat yang sedang studi di DI Yogyakarta (GAVARTA) dan ATMO 5.

Sampah sebanyak 90 karung kemudian diangkut menggunakan truk sampah milik DLH Sleman ke TPS3R RESEP untuk selanjutnya dilakukan pemilahan oleh para Relawan Lingkungan. Hasil pemilahan sampah anorganik yang masih mempunyai nilai ekonomi akan dijual oleh TPS3R RESEP, sementara Tani Remen Berbudaya akan melakukan bimtek pembuatan kompos secara cepat. Sampah residu seperti pampers, pembalut dan lainnya dibawa ke TPA. **(Fie)-d**

KR-Istimewa

Para relawan lingkungan mengumpulkan sampah di TPS liar di Ringroad Utara.

TINGKATKAN KOMPETENSI GURU

SMK Kesehatan Sadewa Adakan IHT

Para guru SMK Sadewa bersemangat mengikuti IHT.

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan kualitas pendidik dalam mengajar peserta didik, SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta memberikan fasilitas Kegiatan In House Training (IHT) untuk para guru, Jumat-Sabtu (24-25/2). Kegiatan dimotori Tim Pengembang Kurikulum didampingi Kepala Sekolah Eka Setiadi MPd. Tujuannya agar para guru memiliki pengetahuan lebih dan mengikuti perkembangan zaman di bidang pendidikan.

IHT hari pertama dilaksanakan di unit 1 daerah Babarsari. Sebagai narasumber Rina Hidayati MPd BI Gr dengan materi 'Pemanfaatan IT sebagai Platform Pembelajaran'. Isi materi ada tiga platform, yaitu Quizizz, Kahoot, dan Wizer.me. Tujuan mempelajari ini supaya para guru lebih kreatif, inovatif dan menarik saat pelaksanaan KBM sehingga menjadikan peserta didik lebih semangat dalam mengikuti suatu pembelajaran. Kemudian Drs Rustamaji MPd, pengawas SMK Kota Yogyakarta membahas 'Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar' di mana kurikulum merdeka belajar terbagi menjadi tiga kriteria yaitu mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi.

Hari kedua dilaksanakan di Unit 2 daerah Moyudan. Sesi pertama dengan narasumber Purwanto MPd Si dengan materi terkait 'Pembuat Soal HOTS'. Dijelaskan, Soal HOTS harus bersinergi dengan pembelajaran HOTS. Soal sulit belum tentu HOTS, soal mudah bisa saja menjadi soal HOTS tergantung cara menuangkan soal tersebut. Sesi kedua Rustamaji MPd dengan materi 'Program Pengayaan dan Remidial'. Dijelaskan, saat melakukan penilaian peserta didik tidak semua disamakan, karena tiap anak memiliki karakter, kemampuan masing-masing. Komunikasi yang baik akan memberikan hasil yang baik. **(*) -d**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Memberikan Solusi Penguatan Modal UKM

SLEMAN (KR) - Sekarang ini masih banyak Usaha Kecil Menengah (UKM) yang kesulitan untuk mendapatkan penguatan modal. Dalam satu sisi, banyak UKM yang tidak mempunyai agunan sehingga perlu ada solusi penguatan modal bagi UKM agar bisa berkembang.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari PKB Rahayu Widi Chahyani SH MM mengatakan, dalam setiap pertemuan dengan UKM, banyak yang mengeluhkan kesulitan dalam mengakses modal. Alasannya, pelaku UKM tidak mempunyai agunan untuk dijadikan jaminan di dunia perbankan.

"Rata-rata itu yang dikeluhkan pelaku UKM ketika akan mengakses permodalan di perbankan. Jadi mereka kesulitan untuk mengembangkan usahanya,"kata Rahayu atau yang kerap dipanggil Yuyun, Senin (27/2).

Atas keluhan itu, Yuyun mencoba memberikan solusi bagi UKM yang kesulitan mengakses modal. Salah satunya dengan menggandeng Bank Sleman untuk memberikan penguatan modal bagi UKM. Mengingat Bank Sleman mempunyai program penguatan modal bagi UKM tanpa bunga dan jaminan.

"Bank Sleman itu merupakan mitra kerja saya. Kebetulan Bank Sleman mempunyai program penguatan modal tanpa bunga dan jaminan. Tapi penguatan modal maksimal Rp 3 juta,"ujar anggota Komisi B ini.

Rahayu Widi Chahyani SH MM
Anggota DPRD Sleman
dari Fraksi PKB

KR-Istimewa

Rahayu Widi Chahyani SH MM

Di samping penguatan modal, Yuyun juga mengakseskan pelatihan ketrampilan bagi pelaku UKM. Baik itu dalam peningkatan kapasitas produksi maupun pemasaran secara online. Harapannya UKM di Kabupaten Sleman terus berkembang.

"Saya berharap para pelaku UKM jangan puas diri tapi terus meningkatkan kapasitasnya. Supaya UKM bisa berkembang dan naik kelas," terangnya.

Dalam mendukung peningkatan UKM, pemerintah daerah tak hanya memberikan pelatihan saja. Namun juga memberikan pendampingan pemasaran bagi UKM Kabupaten Sleman.

"Pendampingan itu perlu dilakukan, khususnya pemasaran. Misalnya ikut memasarkan produk UKM Sleman melalui pameran," ujarnya.

Di samping itu, pemerintah daerah juga dapat membuat pusat kuliner di masing-masing kapanewon. Supaya para pelaku UKM mempunyai wadah atau tempat untuk memasarkan produknya.

"Kalau di sekitar Pemkab sudah ada pusat kuliner Denggung. Kami ingin itu dikembangkan juga di setiap kapanewon sehingga bisa menumbuhkan ekonomi masyarakat," pungkasnya. **(Sni)-d**